

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, SUKU BUNGA SIMPANAN,
KECUKUPAN MODAL, RISIKO KREDIT DAN SUKU BUNGA KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS
(Studi Kasus Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2015-2017)**

Oleh
Dina Sustiana *)
Jeni Susyanti **)
M. Khoirul ABS *)**

ABSTRACT

For three years starting in the 2015-2017 period Profitability has fluctuated. In this study the author will discuss about third party funds, deposit rates, capital adequacy, credit risk and credit interest rates that can affect profitability. The purpose of this study is (1) To determine the effect of third party funds on profitability (2) To determine the effect of deposit interest rates on profitability (3) To determine the effect of capital adequacy on profitability (4) To determine the effect of credit risk on profitability (5) know the effect of credit interest rates on profitability.

This thesis research uses a type of quantitative approach research; this study takes samples from the population using purposive sampling technique. By using two types of variables, namely Dependent Variables (dependent variables) and independent variables (independent variables). The results of this study are third party funding variables have a positive and not significant effect on profitability, deposit interest rates have a negative and not significant effect on profitability, capital adequacy variables have a positive and not significant effect on profitability, credit risk variables have a negative and significant effect on profitability, variable credit interest rates have a negative and significant effect on profitability

Keywords: *Third party funds, deposit interest rates, capital adequacy, credit risk, loan interest rates, profitability.*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

"Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Kasmir, 2002:23)" Tujuan utama bank dalam melakukan kegiatannya untuk menghasilkan profitabilitas. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset*.

"Dalam memberikan kredit, sektor perbankan memerlukan ketersediaan sumber dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolok ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. (Kasmir, 2012:59)" Nasabah ingin uang yang disimpan di bank aman dan menghasilkan bunga. Bunga simpanan ini, diberikan oleh bank kepada nasabah untuk memberikan kepercayaan kepada nasabah yang sudah menyimpan dananya ke bank. Menurut, Ismail (2011:132) "Simpanan dana dalam bentuk deposito saat ini telah menjadi pilihan yang paling diminati oleh masyarakat karena deposito memiliki keuntungan dibandingkan jenis simpanan dana lainnya".

"Dengan adanya modal yang memadai atau cukup, bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efisien yang akan memberikan keuntungan pada perusahaan tersebut. *Capital Adequacy Ratio* yang tinggi menunjukkan semakin stabil usaha bank karena adanya kepercayaan masyarakat yang stabil. Hal ini disebabkan karena bank mampu untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Semakin tinggi CAR yang dicapai oleh bank menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik, sehingga laba bank semakin meningkat. (Anggreni dan suardhika)"

"Fungsi bank dalam melakukan pemberian kredit maka akan mempunyai risiko yaitu, berupa tidak lancarnya pembayaran kredit atau yang biasa disebut dengan risiko kredit. Ketidاكلancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga secara langsung dapat menurunkan kinerja bank. (Darmawan, 2014:16)" Pengukuran risiko kredit menggunakan *Non Performing Loan*. *Non Performing Loan* yaitu perbandingan antara total kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan kepada debitur.

"Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap bank mempunyai pendapatan operasional yang terdiri atas dua jenis, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan non bunga, pada umumnya bank di Indonesia lebih banyak memperoleh pendapatan operasional melalui pendapatan bunga dibandingkan dengan pendapatan non bunga. (Ma'rufah, dkk, 2013)" Bunga atau sering disebut jumlah harga tertentu yang dibebankan kepada nasabah apabila nasabah ingin melakukan kredit kepada bank. Untuk menentukan besar kecilnya suku bunga kredit yang akan diberikan kepada debitur terdapat beberapa komponen yang mempengaruhi. diantaranya: *cost fund*, biaya operasi, cadangan risiko kredit macet, laba yang diinginkan dan pajak (Kasmir, 2012:117-118).

RUMUSAN MASALAH

Dari uraian dari latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini masalah dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas?
- b. Bagaimana pengaruh suku bunga simpanan terhadap profitabilitas?
- c. Bagaimana pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas?
- d. Bagaimana pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas?

- e. Bagaimana pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas ?

TUJUAN PENELITIAN

- a. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga simpanan terhadap profitabilitas.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap profitabilitas.
- d. Untuk mengetahui pengaruh risiko kredit terhadap profitabilitas.
- e. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit terhadap profitabilitas.

MANFAAT PENELITIAN

- a. Menambah wawasan, pengetahuan, dan informasi lebih dalam lagi mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Simpanan, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit terhadap Profitabilitas.
- b. Diharapkan dapat memberikan informasi serta ilmu yang dapat digunakan dalam kajian tentang Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya yang akan mengambil *topic* yang sama yaitu Profitabilitas.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

BANK

"Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (Kasmir, 2014:24)"

Bank memiliki peranan pokok sebagai berikut: (Herman, darmawan, 2014:2).

- a. Menyediakan berbagai jasa perbankan
- b. Sebagai jantung perekonomian
- c. Melaksanakan kebijakan moneter

PROFITABILITAS

Menurut Mamduh dan Abdul (2012:157) "Profitabilitas sering diterjemahkan sebagai rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dimasa lalu, analisis ini kemudian diproyeksikan kemasa depan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang di punya perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut".

DANA PIHAK KETIGA

Dana Pihak Ketiga dana yang berasal dari masyarakat luas dalam bentuk tabungan, deposito, giro, dengan penarikannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. "Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. (Dendawijaya, 2009:49)" Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni dan Suardhika (2014),

menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dana pihak ketiga dengan profitabilitas ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,049 < 0,05$.

H₁ : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas.

SUKU BUNGA SIMPANAN

"Bunga simpanan merupakan tingkat harga tertentu yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah atas simpanan yang dilakukannya. Bunga simpanan diberikan oleh bank untuk memberikan rangsangan kepada nasabah penyimpan dana agar menempatkan dananya di bank. Ismail (2011)" Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulistya (2015) menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan dari suku bunga simpanan terhadap profitabilitas.

H₂ : Suku bunga simpanan berpengaruh terhadap profitabilitas.

KECUKUPAN MODAL

Menurut Dendawijaya (2009:121) "tingkat kecukupan modal adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreni dan Suardhika (2014) menunjukkan adanya positif berpengaruh dan signifikan dari kecukupan modal dengan profitabilitas.

H₃ : Kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko tidak terbayarnya kembali pinjaman yang dibayarkan oleh bank, sehingga berakibat kerugian pada bank. Risiko kredit timbul karena adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian pinjaman dengan pengembalian pinjaman, untuk itu dalam pemberian kredit, bank harus benar-benar merasa yakin bahwa uang yang dipinjamkan dalam bentuk kredit tersebut aman, dalam arti bahwa kredit tersebut dapat dikembalikan oleh peminjamnya pada waktu yang telah ditetapkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Garniwa (2015) menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

H₄ : Risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

SUKU BUNGA KREDIT

Mardani, dkk (2016) Suku bunga merupakan tanggungan yang diberikan oleh bank kepada nasabah dalam bentuk persentase dari kredit yang di pinjam. Menurut Kasmir (2014:114) pengertian suku bunga pinjaman/bunga kredit merupakan bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Hasil penelitian yang dilakukan

oleh Garniwa (2015) menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap profitabilitas.

H₅ : Suku bunga kredit berpengaruh terhadap profitabilitas.

METODOLOGI PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh industri perbankan yang terdaftar di BEI pada periode 2015–2017. Jumlah populasi sebanyak (43) industri perbankan yang sudah *go public*. Sampel yang digunakan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang diambil untuk penelitian ini yaitu industri perbankan yang terdaftar di BEI. Dengan kriteria yang sebagai berikut:

1. Menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2015-2017.
2. Industri perbankan yang masuk di BEI namun tidak mengalami kerugian selama tahun periode penelitian.
3. Laporan tahunan yang disajikan dalam mata uang rupiah.

Kemudian berdasarkan kriteria pemilihan sampel, maka industri yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah (12) industri perbankan selama periode 3 tahun.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Variabel *Dependen* (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas industri perbankan. Profitabilitas industri perbankan ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

b. Variabel *Independen* (X)

1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga bisa diukur menggunakan rumus:

$$DPK = \left(\frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Kewajiban}} \right) \times 100\%$$

2. Suku Bunga Simpanan

Suku Bunga Simpanan adalah tingkat harga tertentu yang dibayarkan oleh bank kepada nasabah atas simpanan yang dilakukannya. Indikator suku bunga deposito berjangka dengan kebijakan penetapan suku bunga dari pihak bank agar dapat menarik minat nasabah menyimpan dana.

3. Kecukupan Modal

Kecukupan modal ini dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

4. Risiko Kredit

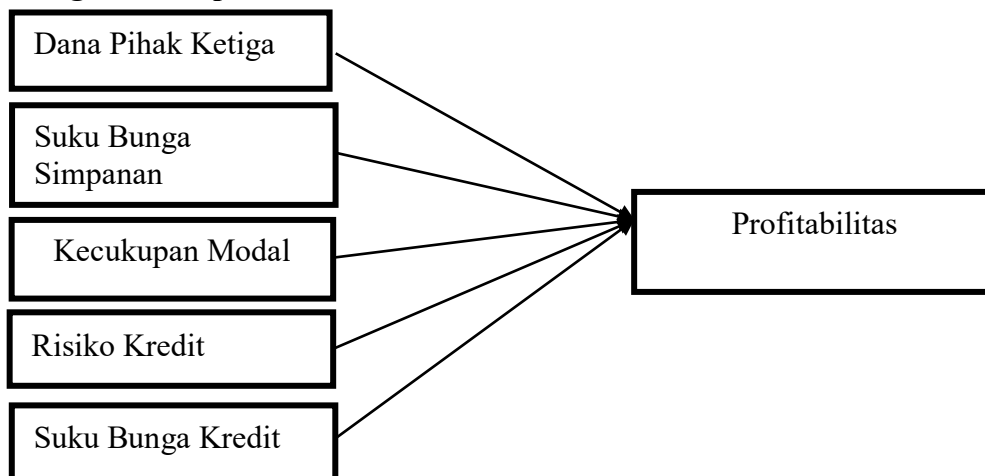
Risiko kredit dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

5. Suku Bunga Kredit

Menurut SEBI No. 15/1/DPNP tanggal 15 januari 2013 bahwa SBDK dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase (%). Suku Bunga Pinjaman/ kredit merupakan harga atau imbalan yang diberikan atau dibebankan bank kepada debitur atau permohonan kredit. Dalam penetapan suku bunga pinjaman ini dinyatakan dengan persentase (%).

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Model Penelitian

METODE ANALISIS DATA

UJI NORMALITAS

"Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau mendekati normal Ghazali (2011:160-165). Untuk mengetahui data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi atau nilai probabilitas > dari $\alpha = 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal".

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016;103) "pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik seharusnya yang bebas dari multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji

multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya, *Variance inflation factor* (VIF). Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas sebagai berikut:

- a. H_0 : $VIF > 10$, terdapat multikolinearitas
- b. H_1 : $VIF < 10$, tidak terdapat multikolinearitas "

b. Uji Heteroskedastisitas

Regresi yang baik adalah regresi yang berada di daerah heteroskedastisitas. Untuk menguji apakah terdapat heteroskedastisitas bisa diuji dengan uji *Glejser Test* yang dapat memberikan keakuratan hasil. Probabilitas bagi signifikansi variable independen adalah $\alpha > 0.05$, sehingga tidak mengandung heteroskedastisitas. Hipotesis dalam pengujian heteroskedasitas adalah:

- a. H_0 : Kedua varians tidak signifikan terhadap residual absolut.
- b. H_1 : Kedua varians memengaruhi signifikansi terhadap residual absolut.

c. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:108) "Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik yaitu regresi yang bebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW)".

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Persamaan model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1 = Variabel Independen Dana Pihak Ketiga

X_2 = Variabel Independen Suku Bunga Simpanan

X_3 = Variabel Independen Kecukupan Modal

X_4 = Variabel Independen Risiko Kredit

X_5 = Variabel Independen Suku Bunga Kredit

e = Standart Error (batas toleransi yang diijinkan karena kesalahan pengambilan sampel, misalnya 10%)

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji t

Menurut Ghozali (2013:98) "uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat".

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

"Uji koefisien determinasi dinyatakan dengan *Rsquare*. Dimana intinya adalah mengukur sejauh mana kemampuan menjelaskan secara bersama-sama dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Interval untuk nilai R^2 adalah 0 sampai 1. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka semakin baik hasil untuk model regresi tersebut. Sebaliknya, semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. (Ghozali, 2016;95)"

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00697973
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.067
	Negative	-.119
	Kolmogorov-Smirnov Z	.713
Asymp. Sig. (2-tailed)		.689

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2018

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa hasil perhitungan diperoleh nilai signifikan (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,689 yang dapat diartikan bahwa signifikansi lebih besar 0,05 ($0,689 > 0,05$). Yang artinya data tersebut terdistribusi normal.

UJI ASUMSI KLASIK

a. Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.108	.017		6.235	.000		
Dana pihak ketiga	.007	.009	.103	.836	.410	.816	1.226
Suku bunga simpanan	-.070	.109	-.083	-.645	.524	.761	1.314
Kecukupan modal	.006	.015	.047	.396	.695	.884	1.132
Risiko kredit	-.287	.117	-.323	-2.445	.021	.718	1.392
Suku bunga kredit	-.726	.115	-.791	-6.321	.000	.799	1.252

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder, diolah 2018

Dari hasil uji pada tabel 2 dapat diambil kesimpulan nilai VIF semua variabel < 10 dan nilai *tolerance* semua variabel > 0.10, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.024	.010		2.306	.028		
Dana pihak ketiga	.001	.005	.023	.124	.902	.816	1.226
Suku bunga simpanan	-.137	.064	-.405	-2.146	.040	.761	1.314
Kecukupan modal	-.006	.009	-.119	-.679	.502	.884	1.132
Risiko kredit	-.087	.069	-.244	-1.259	.218	.718	1.392
Suku bunga kredit	-.033	.068	-.090	-.486	.630	.799	1.252

a. Dependent Variable: RES9

Sumber : Data Sekunder, diolah 2018

Dari hasil uji pada tabel 3 dapat diambil kesimpulan. berdasarkan uji *Glejser* yang telah dilakukan pada 5 (Lima) variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat variabel yang tidak mengalami heteroskedastisitas yaitu Dana pihak ketiga sebesar 0,902, Kecukupan modal sebesar 0,502, variabel Risiko kredit sebesar 0,218 dan variabel Suku bunga kredit

sebesar 0,630. Dan satu variabel mengalami heteroskedastisitas yaitu suku bunga simpanan sebesar 0,040. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa meskipun salah satu dari uji diatas mengalami heteroskedastisitas analisis tetap dapat dilanjutkan mengacu pada pernyataan yang telah dikeluarkan oleh Hays & Winkler (1971:105).

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00162
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	14
Z	-1.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.128

a. Median

Sumber : Data Sekunder, diolah 2018

Tabel diatas, diketahui nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,128 > 0,05, yang artinya bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi. Dengan demikian masalah autokorelasi yang tidak dapat terselesaikan dengan *Durbin Watson* dapat teratasi melalui Uji run test sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Tabel 5
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	.108	.017	6.235	.000
	Dana pihak ketiga	.007	.009	.103	.410
	Suku bunga simpanan	-.070	.109	-.083	.524
	Kecukupan modal	.006	.015	.047	.695
	Risiko kredit	-.287	.117	-.323	.021
	Suku bunga kredit	-.726	.115	-.791	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder, diolah 2018

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat disusun persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut:

$$Y = 0,108 + 0,007X_1 - 0,070X_2 + 0,006X_3 - 0,287X_4 - 0,726X_5$$

PENGUJIAN HIPOTESIS

a. Uji t-statistik

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (X1) Sig t 0,410 > 0,05 yang artinya secara parsial Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel Suku Bunga Simpanan (X2) Sig t 0,524 > 0,05 yang artinya secara parsial Suku Bunga Simpanan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel Kecukupan Modal (X3) Sig t 0,695 > 0,05 yang artinya secara parsial Kecukupan Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel Risiko Kredit (X4) Sig t 0,021 < 0,05 yang artinya secara parsial Risiko Kredit berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Variabel Suku Bunga Kredit (X5) Sig t 0,000 < 0,05 yang artinya secara parsial Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.790 ^a	.625	.562	.0075390

a. Predictors: (Constant), Suku bunga kredit, Dana pihak ketiga, Kecukupan modal, Suku bunga simpanan, Risiko kredit

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data sekunder, diolah 2018

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan pada tabel model summary diperoleh nilai koefisien of determinasi R^2 sebesar 0,562 atau 62,5%. Artinya bahwa 62,5% variabel Profitabilitas akan dipengaruhi oleh variabel bebasnya yaitu Dana pihak ketiga, Suku bunga simpanan, kecukupan modal, risiko kredit, dan suku bunga kredit. Sedangkan sisanya 37,5% variabel Profitabilitas akan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Dana Pihak Ketiga

Hasil penelitian menyatakan bahwa Dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

b. Suku Bunga Simpanan

Hasil penelitian menunjukkan suku bunga simpanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan dengan profitabilitas

c. Kecukupan Modal

Hasil penelitian menyatakan bahwa kecukupan modal tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

d. Risiko Kredit

Hasil penelitian menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan dengan profitabilitas.

e. Suku Bunga Kredit

Hasil menunjukkan bahwa suku bunga kredit berpengaruh negatif dan signifikan dengan profitabilitas.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

- Periode pengamatan yang terbatas selama tiga tahun pengamatan, yaitu tahun 2015 - 2017. Dan sampel penelitian hanya 12 industri perbankan saja.
- penelitian ini hanya menggunakan variabel Dana pihak ketiga, Suku bunga simpanan, Kecukupan modal, Risiko kredit, dan Suku bunga kredit. Masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi Profitabilitas.
- Adjusted R Square memiliki nilai 0.562 atau 62,5% artinya menunjukkan 62,5% kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dan 37,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk calon investor yang ingin menjalankan investasi di industri perbankan, hasil penelitian ini bisa digunakan untuk mengambil keputusan investasi.
- Untuk industri perbankan diharapkan mampu menjaga keseimbangan Dana pihak ketiga, suku bunga simpanan, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit agar tetap terjaga.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh industri perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul dan Mamduh. 2016. " Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Anggreni dan Suardhika. 2014." Pengaruh Dana pihak ketiga, kecukupan modal, risiko kredit dan suku bunga kredit pada profitabilitas". Jurnal skripsi Udayana Bali.
- Darmawan, Herman. 2014. "Manajemen Perbankan". Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Dendawijaya, Lukman. 2009."Manajemen Perbankan". Bogor. Ghalia Indonesia.
- Garniwa, Muhammad. 2015. "Pengaruh suku bunga kredit dan risiko kredit terhadap profitabilitas". Jurnal Skripsi universitas komputer Indonesia.
- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis *multivariate* dengan program SPSS". Semarang. Badan penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23". Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gani, Irwan dan Amalia, 2015. Alat Analisis Data: "Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial". Yogyakarta: PT. Andi Offset
- Ghozali, Imam. 2013. "Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program SPSS". Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hays.W.L & Winkler, R.L.1971. "*Statistic Probability, inference and decision*". New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Ismail, M.B.A. 2011. "Manajemen Perbankan" (Dari Teori Menuju Aplikasi). Jakarta; Kencana.
- Kasmir. 2002. "Bank & Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. "Bank & Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2014. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ma'rufah, Nayla, dkk. 2013. "Peramalan Pendapatan Operasional bank Menggunakan Metode Fungsi Transfer dan *Neural Network*". Jurnal Sains dan seni Pomits, Volume 2, Nomor 2 (hlm.219-224).
- Mardani, Ronny Malavia. 2017. "Ekonometrika". Dadan penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Sulistya, Ega. 2015. "Pengaruh LDR dan Suku bunga deposito terhadap profitabilitas bank". Jurnal skripsi Universitas Widyatama.

***) Dina Sustiana adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma**

****) Jeni Susyanti Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma**

*****) M. Khoirul ABS Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma**